

**LAPORAN KELOMPOK
KULIAH KERJA NYATA
KELOMPOK 2268**

**SEMESTER KHUSUS TAHUN 2015
TANGGAL 1 – 31 JULI 2015**

**DUSUN SUMBERJO, DESA NGALANG, KECAMATAN GEDANGSARI,
KABUPATEN GUNUNGKIDUL,
DAERAH ISTIMEWA YOGYAKARTA**



DISUSUN OLEH :

KELOMPOK KKN 2268

**UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA
2015**

LEMBAR PENGESAHAN LAPORAN KELOMPOK

Yang bertanda tangan di bawah ini, ketua KKN UNY Kelompok 2268 menyatakan bahwa mulai tanggal 1 Juli 2015 sampai dengan tanggal 31 Juli 2015 telah melaksanakan Kuliah Kerja Nyata Semester Khusus Tahun 2015 di Lokasi Dusun Sumberjo, Desa Ngalang, Kecamatan Gedangsari, Kabupaten Gunungkidul, Daerah Istimewa Yogyakarta yang beranggotakan:

NO	NIM	NAMA MAHASISWA
1	12503241021	Purwaning Raharjo
2	12304241024	Failasuf Aulia Nugroho
3	12601244078	Fajar Hidayat
4	12206241037	Slamet Edi
5	14511247014	Dita Puspitasari
6	12803244050	Oktawuri Prihantiwi
7	12203244029	Ari Fitriyani
8	12108241073	Heni Kusuma
9	12401241007	Lulut Wening Pawestri
10	12207244017	Nopi Sri Hardiyati
11	12520244046	Bimbing Shadikin

Sebagai pertanggung jawaban, telah kami susun laporan kelompok KKN Semester Genap Tahun 2015 Pedukuhan Sumberjo, Kelurahan Ngalang, Kecamatan Gedangsari, Kabupaten Gunungkidul, Provinsi Daerah Istimewa Yogyakarta.

Yogyakarta, 06 Agustus 2015

Mangetahui,

Dosen Pembimbing Lapangan

Ketua Kelompok

Ilham Rizkianto, S.Pd, M.Sc
NIP. 19870308 201212 1 003

Failasuf Aulia Nugroho
NIM. 12304241024

Menyetujui,
Kepala Desa Ngalang

Kepala Dusun Sumberjo

Kaderi

Sugimin

Daftar Isi

Cover	
Lembar Pengesahan	
Daftar Isi	
Abstrak	1
BAB I. PENDAHULUAN	
I.A. Latar Belakang	2
I.B. Analisis Situasi dan Kondisi	3
I.C. Perumusan Program Kerja	7
BAB II. HASIL DAN PEMBAHASAN	
II.A. Hasil Program Kerja Non-Fisik Kelompok	11
II.B. Hasil Program Kerja Fisik Kelompok	23
II.C. Hasil Program Kerja Insidental Kelompok.....	29
BAB III. PENUTUP	
III.A. Kesimpulan.....	35
III.B. Saran	35
Lampiran	

**Kuliah Kerja Nyata Tahun 2015
Kelompok 2268- Dusun Sumberjo
ABSTRAK**

Kuliah Kerja Nyata (KKN) adalah salah satu wujud pengabdian mahasiswa perguruan tinggi kepada masyarakat melalui pemberdayaan, pelatihan, penyuluhan, pembimbingan, pendampingan untuk menyadarkan potensi yang dimiliki, serta membantu meningkatkan kualitas hidup dan pembangunan baik individu maupun desa. Mahasiswa akan mendapatkan kemampuan generatif berupa *life skills* (kecakapan/ ketrampilan hidup) dan pengalaman tentang cara hidup bermasyarakat.

KKN dilaksanakan selama tiga puluh satu hari dalam bulan Juli di dusun Sumberjo, Ngalang, Gedangsari, Gunung Kidul, Yogyakarta. KKN dilaksanakan melalui berbagai langkah supaya program dalam KKN dapat rampung dikerjakan dengan minim permasalahan yang hadir baik financial maupun masyarakat. Langkah pertama dalam pelaksanaan yaitu observasi untuk mengetahui situasi dan kondisi masyarakat dusun Sumberjo. Selain itu juga untuk mengetahui permasalahan serta potensi yang ada di lokasi. Berdasarkan hasil observasi, selanjutnya menentukan program kerja KKN kelompok yang dilaksanakan di Padukuhan Sumberjo, Desa Ngalang, Kecamatan Gedangsari, Kabupaten Gunung Kidul. Program kerja kelompok terbagi atas program fisik dan non fisik. Program fisik terdiri atas plangisasi, pembuatan profil dusun, dan pembuatan buku administrasi dusun. Sedangkan pada program non-fisik terdiri atas lomba keagamaan Nyelo, senam lansia, pendampingan TPA, sobo ing masyarakat, rasullan, techno educamp, dan sosialisasi program kerja. Selain program fisik dan non fisik terdapat pula beberapa program incidental yang terdiri atas pembuatan jadwal ronda, pembentukan karang taruna, dan perpisahan KKN. Program kerja yang telah disusun semuanya berjalan dengan apik dan lancar dengan sokongan tenaga, dana, dan waktu dari masyarakat setempat. Masyarakat merasakan semua program kerja yang disusun walaupun ada program yang belum terlaksana. Senam lansia adalah satu program tidak terlaksana karena terkendala waktu dan peserta berkaitan dengan pekerjaan masyarakat setempat yaitu petani.

Tentunya dalam penyusunan program kerja baik fisik maupun non fisik masih banyak kekurangan, perlu adanya kerjasama yang baik antar mahasiswa dengan masyarakat. Mahasiswa sebagai fasilitator dan masyarakat sebagai pelaksana keberlanjutan program sangat diharapkan baik dari mahasiswa dan tentu saja dari civitas akademik. Dalam program kerja yang sudah maupun belum terlaksana tentu harus segera diperbaiki untuk perbaikan pembangunan di dusun sasaran KKN, tentu pihak-pihak seperti Mahasiswa, Dosen dan Perangkat Desa harus bersinergi bersama untuk pembangunan ini.

Kata Kunci : *Ngalang, Pemberdayaan, Sumberjo*

BAB I

PENDAHULUAN

I.A. LATAR BELAKANG

Kuliah Kerja Nyata (KKN) merupakan salah satu cerminan pelaksanaan Tri Dharma Perguruan Tinggi yang secara khusus melaksanakan salah satu poin yaitu pengabdian kepada masyarakat. KKN bagi mahasiswa diharapkan dapat menjadi suatu pembelajaran mahasiswa melalui berbagai kegiatan langsung di tengah-tengah masyarakat dan menjadikan mahasiswa bagian dari dinamika masyarakat, baik secara aktif dan kreatif. Bagi masyarakat sasaran, kehadiran mahasiswa diharapkan mampu memberikan motivasi dan inovasi dalam bidang sosial, ekonomi, dan pendidikan.

Kuliah Kerja Nyata merupakan program unggulan dari kampus sebagai wahana bakti masyarakat akan ilmu yang telah diajarkan kepada anak didiknya. Ilmu tersebut kemudian akan dijadikan pamer dan motivasi bagi masyarakat tentang pentingnya pendidikan sebagai lahan mengubah pribadi menjadi lebih baik, mulai dari segi sosial, ekonomi, dan agama. Oleh karenanya, program ini wajib diadakan bukan sekedar pengabdian namun sekaligus pemberian motivasi kepada masyarakat akan sarat makna pendidikan setinggi-tingginya.

Kuliah Kerja Nyata dilaksanakan dengan rentang waktu minimal 128 jam. Waktu tersebut merupakan hal yang diperhatikan sebagai jam pengabdian minimal kepada masyarakat dalam bentuk administratif. Namun, kunci sesungguhnya dalam pengabdian masyarakat ini adalah berbaurnya individu atau mahasiswa peserta KKN dengan warga masyarakat sehingga tumbuh rasa saling memiliki dan rasa kekeluargaan satu dengan yang lainnya. Program kerja yang disusun dalam KKN pun harus berdasarkan kebutuhan masyarakat setempat, sehingga tidak mungkin program dalam KKN akan sama persis antar kelompok. Pengabdian berdasarkan penyelesaian dan pemberdayaan masyarakat menjadi ikhwal utama dalam kegiatan yang direncanakan oleh pihak LPPM UNY tahun 2015.

I.B. ANALISIS SITUASI DAN KONDISI

I.B.1. Letak Geografis dan Keadaan Dusun Sumberjo

Dusun Sumberjo berada di wilayah desa Ngalang, kecamatan Gedangsari kabupaten Gunungkidul. Jarak dengan ibu kota kecamatan \pm 6 km sedangkan jarak dengan ibu kota kabupaten \pm 18 km. Ketinggian tanah di Desa Ngalang rata-rata 100 m di atas permukaan laut dengan curah hujan rata-rata 7,8 mm dan jumlah hari hujan rata-rata 85 hari per tahun. Puncak hujan terjadi pada bulan Desember sampai dengan bulan Februari tiap tahunnya.

Dusun Sumberjo terletak diantara perbukitan karst dengan luas hutannya yang tergolong rapat. Sumberjo adalah kawasan yang tidak minim air terlebih dimusim kemarau. Dusun ini terletak secara strategis dengan sumber air, sehingga pertanian yang ada di dusun ini cukup akan pengairan walaupun air harus dialirkan melalui selang yang panjang dengan bantuan mesin diesel. Ladang terbuka yang tandus dimusim kemarau menjadikan warga masyarakat harus mampu mengolah jenis tanaman secara bergiliran tergantung dengan musim.

Dusun sumberjo merupakan daerah dataran tinggi karena berada di daerah pegunungan. Suhu udara berkisar antara 27°C sampai dengan 34°C. Dengan demikian Dusun Sumberjo disamping sektor pertanian masih dapat dikembangkan sektor perkebunan, kehutanan, peternakan dan lain sebagainya.

I.B.2. Analisis Kependudukan Dusun Sumberjo

Dusun Sumberjo memiliki jumlah penduduk total 431 jiwa yang dibagi menjadi 8 RT yang terdiri dari penduduk laki-laki 205 jiwa, penduduk perempuan 220 jiwa yang terbagi dalam 200 Kepala Keluarga.

Tabel 1. Data Kependudukan Berdasarkan Golongan Usia

No.	Golongan Umur	Jumlah (Orang)
1.	0 bulan - 5 bulan	0
2.	6 tahun - 15 tahun	68
3.	16 tahun - 30 tahun	91
4.	30 tahun - 45 tahun	96
5.	45 tahun -	176
JUMLAH		431

Jumlah penduduk yang sekian banyaknya, minim sekali penduduk yang memiliki strata pendidikan yang tinggi. Tingkat kesadaran yang minim akan pendidikanlah menjadikan dusun ini agak tertinggal dalam hal kependidikan dan pengembangan ilmu dasar.

Tabel 2. Data Kependudukan Berdasarkan Tingkat Pendidikan

No.	Tingkat Pendidikan	Jumlah (orang)
1.	Belum sekolah	146
3.	Tamat SD / sederajat	3
4.	Tamat SLTP / sederajat	93
5.	Tamat SLTA / sederajat	55
7.	Tamat D1, D2, D3	1
8.	Sarjana / S-1	1

Oleh karena minimnya tingkat pendidikan yang ada didusun Sumberjo menjadikan ragam pekerjaan yang ada pun menjadi minim. Lahan ekonomi mayoritas adalah menjadi anak rantau atau pekerja swasta (selain menjadi petani). Sehingga, untuk kegiatan kepemudaan di dusun ini menjadikannya vakum selama sekia tahun dikarenakan tidak adanya motor penggerak kepemudaan.

Tabel 3. Data Kependudukan Berdasarkan Jenis Pekerjaan

No.	Mata Pencaharian	Jumlah (orang)
1.	Petani	106
2.	Buruh Tani	33
4.	Pegawai Negeri Sipil	1
7.	ABRI/ Polisi	1
8.	Karyawan Swasta	9
9.	Pensiunan	1
10.	Ibu Rumah Tangga	25
11.	Pelajar	64
12.	Wiraswasta	41
13.	Pensiunan	1
14.	Tidak bekerja	72

I.B.3. Analisis Sarana dan Prasarana Dusun Sumberjo

Kondisi jalan di dusun Sumberjo dari RT 01 hingga RT 08 sudah baik dan mampu menghubungkan antar RT meskipun masih sebatas cor block dua dan belum diaspal. Lebar jalan yang melintasi pemukiman pun sudah mampu untuk dilewati mobil. Bahkan warga membangun jalan yang melintasi sungai ngalang. Jalan ini berfungsi sebagai jalan pintas (cross way) yang menghubungkan antara dusun Sumberjo dengan dusun Ngalang. Namun jalan ini hanya dapat dilalui ketika musim kemarau dan saat sungai sedang surut. Sebagian besar jalanan di dusun Sumberjo naik turun dan berkelok-kelok menyesuaikan kontur tanahnya yang berbukit-bukit. Pembangunan jalan di dusun Sumberjo dilakukan secara swadaya oleh masyarakat.

Penunjuk arah di dusun ini pun belum terpasang bahkan baru sekedar wacana. Terlebih untuk administrasi mulai dari peta wilayah dan papan pengumuman untuk dusun belum ada. Selain itu, setelah dilakukan survei dari RT 01- 08 administrasi pelayanan bagi masyarakat sangatlah minim.

Keadaan lingkungan di dusun Sumberjo sudah baik. Warga di dusun ini memiliki kesadaran yang cukup tinggi akan pentingnya menjaga kebersihan lingkungan dan kesehatan masyarakat. Tidak banyak sampah berserakan di jalanan dusun maupun di sungai yang membatasi dusun Sumberjo dengan dusun Ngalang. Persediaan air bersih pun masih cukup untuk memenuhi kebutuhan sehari-hari warga dusun Sumberjo. Ada beberapa sumber mata air bersih berupa sungai serta sumur yang digali warga dan memancarkan cukup banyak air bersih. Warga juga sering memanfaatkan aliran air sungai untuk mencuci dan mengairi persawahan yang berada di sekitarnya. Seluruh warga Sumberjo cukup peduli untuk senantiasa menjaga sungai dari kontaminasi limbah dengan tidak membuang sampah ataupun kotoran di sungai. Jika dibandingkan dengan daerah lain di Gunung Kidul, dusun ini merupakan salah satu daerah yang belum dikategorikan sebagai daerah yang kekeringan.

Genangan air dimusim kemarau ini menjadikan salah satu hal yang perlu diwaspadai di dusun ini terkait dengan kebersihan lingkungan. Dusun ini yang berdekatan dengan aliran sungai, apabila dimusim kemarau aliran air tidaklah

mengalir melainkan tergenang membentuk kolam kecil- kecil. Sehingga menjadikannya daerah ini akan bahaya endemis nyamuk demam berdarah.

Jenis tanah yang mendominasi di daerah Dusun Sumberjo merupakan tanah liat (lempung). Dusun Sumberjo memiliki lahan yang cukup luas, beberapa bagiannya merupakan tanah kosong. Lahan yang cukup luas tersebut dimanfaatkan warga untuk bertani. Hasil pertanian di dusun Sumberjo antara lain berupa padi, kacang tanah, jagung, singkong dan tanaman palawija lainnya. Selain itu warga juga memanfaatkan iklim serta kondisi tanah untuk menanam pohon jati karena memiliki nilai ekonomi cukup tinggi. Tanah di dusun Sumberjo termasuk tanah yang subur karena banyak dan mudah ditumbuhi pepohonan. Dari sekian luas lahan di dusun Sumberjo, tidak lebih dari setengahnya merupakan pemukiman penduduk. Sementara beberapa bagian yang lain merupakan lahan pertanian dan lahan kosong.

I.B.4. Analisis Potensi

Dusun Sumberjo sebenarnya memiliki berbagai macam potensi yang mampu dikembangkan dalam jangka pendek. Berikut adalah potensi yang bisa dibangun terkait dengan adanya misi dari desa Ngalang mengenai desa Budaya:

I.B.4.a. Hasil Pertanian

- Pengolahan ketela
- Pengolahan hasil palawija
- Pengolahan tanaman kacang- kacangan

I.B.4.b. Kebudayaan

- Memuat produk khas akan dusun Sumberjo
- Latihan rutin akan kebudayaan yang ada
- Pemanfaatan lahan sebagai penunjang perekonomian dan pengembangan kebudayaan.

I.C. PERUMUSAN PROGRAM KERJA

Berdasarkan analisis situasi diatas, dapat kami susun program kerja yang meliputi program fisik dan non- fisik. Program kerja ini berbasis kebutuhan masyarakat yang telah dikonsultasikan dan dirundingkan bersama dengan masyarakat setempat. Adapun program kerja yang disusun sebagai berikut :

I.C.1. PROGRAM KERJA FISIK KELOMPOK

No	Nama Program	Deskripsi	Indikator Ketercapaian
1	Plangisasi	Merupakan program kerja dengan mengadakan plang atau arah kepada perangkat dusun	Terciptanya 9 plang yang memuat perangkat dusun mulai dari RT 01- 08 dan 1 plang kepala dusun.
2	Pembuatan Buku Administrasi Dusun	Program kerja yang ditujukan untuk membantu para ketua RT Dusun Sumberjo dalam pembukuan khususnya dalam bidang pelayanan masyarakat supaya lebih tertata dan sistematis	Terciptanya dokumen layanan administrasi dusun seperti catatan surat masuk/keluar, catatan kelahiran dan kematian, catatan kependudukan, dll
3	Pembuatan Profil Dusun	Program Kerja yang merujuk Untuk mengetahui potensi dusun Sumberjo, serta mengenalkan dusun sumberjo kepada masyarakat luas tentang keramahan, adat dan budaya dusun.	Terciptanya buku profil dusun yang berisikan tentang pendidikan dan kebudayaan dusun Sumberjo. Selain itu sebagai penunjang ada pembuatan video dokumenter

I.C.2. PROGRAM KERJA NON-FISIK KELOMPOK

No	Nama Program	Deskripsi	Indikator Ketercapaian
1	Lomba Keagamaan-Nyelo	Mengasah potensi dan kreativitas anak khususnya pada pendidikan TPA melalui kegiatan perlombaan	Terlaksananya lomba keagamaan seperti lomba hafalan surat pendek dan doa, adzan, dll. Keterlaksanaan minimal ada sebanyak 20 peserta yang mengikuti kegiatan ini.
2	Senam Lansia	Dengan kegiatan ini diharapkan lansia di Dusun Sumberjo yang masih aktif bisa terus melatih produktivitasnya sementara pra-lansia memperoleh kesadaran dini agar menua dengan sehat, mandiri dan tetap aktif	Terbentuknya satu kader yang hafal akan gerakan senam lansia, dan program ini diikuti minimal 10 orang
3	Pendampingan TPA	Bertujuan untuk menjadikan santriwan/ti santriwati yang berakhlak mulia, cerdas, mampu membaca iqro' dengan lafal serta tajwid yang benar dan jelas.	Terlaksananya pembelajaran TPA berupa belajar mengajar baca tulis quran. Santriwan/ti yang mengikutinya minimal 20 peserta
4	Sobo Ing Masyarakat	Untuk mengenal lebih dekat kepada masyarakat	minimal mahasiswa KKN tahu semua rumah perangkat dusun

		Sumberejo.	(RT/RW/Kepala Dusun) dan mengetahui tetangga sekitar posko KKN
5	Rasullan	Merupakan program kerja yang bertujuan untuk memeriahkan acara kirab budaya bersih desa rasullan di desa Ngalang	Mahasiswa KKN mampu ikut serta dan andil dalam kegiatan Rasullan
6	Techno- Educamp	Memberikan fasilitas pendidikan berbasis teknologi untuk anak-anak serta remaja dan orangtua	Mampu mengadakan berbagai kegiatan dalam program ini dengan minimal kehadiran peserta 15 orang tiap kali dilaksanakan.
7	Sosialisasi Program Kerja	Sosialisasi bertujuan agar masyarakat Dusun Sumberjo, Ngalang, Gedangsari mengetahui program-program KKN UNY 2015 kelompok 2268 baik program kelompok yang berupa program fisik maupun program non fisik. Serta mensosialisasikan program individu.	Perangkat dusun dan masyarakat mengetahui program kerja KKN UNY 2268 tahun 2015

I.C.3. PROGRAM KERJA INSIDENTAL

No	Nama Program	Deskripsi	Indikator Ketercapaian
1	Pembuatan Jadwal Ronda	Membuat jadwal ronda dalam bentuk banner	Terciptanya jadwal ronda minimal RT yang memohon bantuan kepada mahasiswa KKN 2268 tahun 2015
2	Pembentukan Karang Taruna	Membentuk karang taruna dusun Sumberjo	Adanya kegiatan kepemudaan di dusun Sumberjo yang aktif dan mampu membentuk struktur keorganisasian
3	Perpisahan KKN	Mengadakan acara yang bertajuk halal bil halal dan pamitan. Program kerja ini merujuk pada pemberitahuan bahwa KKN UNY tahun 2015 telah usai dilaksanakan	Kegiatan pamitan dan halal bil halal terlaksana dengan lancar dengan dihadiri oleh minimal perangkat dusun.

BAB II

HASIL DAN PEMBAHASAN

Program kerja KKN tahun 2015 dilaksanakan mulai dari tanggal 1- 31 Juli sebanyak 215 jam. Program secara keseluruhan didukung secara penuh dari warga masyarakat setempat meliputi tenaga, biaya, dan operasional lainnya. tidak ada satu program pun yang terlewatkan dari dukungan masyarakat setempat. Program kerja yang telah disusun, dalam pelaksanaannya terdapat banyak pergeseran, penambahan waktu, dan perubahan rencana. Hal tersebut dikarenakan adanya evaluasi yang dilakukan secara berkala dan disesuaikan dengan waktu yang dimiliki masyarakat, kesiapan mahasiswa KKN, dan tempo atau lama waktu pelaksanaan. Berikut adalah hasil, pembahasan, dan evaluasi dari pelaksanaan program kerja KKN kelompok 2268 tahun 2015 :

II.A. PROGRAM KERJA KELOMPOK BIDANG NONFISIK

II.A.1. Nama Kegiatan : Lomba Keagamaan- Nyelo

DESKRIPSI KEGIATAN	KETERANGAN
Tujuan	Mengasah potensi dan kreativitas anak khususnya pada pendidikan TPA
Manfaat	Meningkatkan rasa ketertarikan untuk belajar mengaji
Sasaran	Peserta didik usia TK- SMP
Rencana	7,8,9,11 Juli 2015 (12 jam)
Pelaksanaan	4,8,9,11,12,13 Juli 2015 (15 jam)
Tempat	Masjid Al Huda
Anggaran Dana	Rp. 25.000,-
Sumber Dana	Swadana
Peserta	Peserta didik usia kelas 4-6 SD; SMP kelas 1-3 (105 santri)
Acara / Kegiatan	Senam pagi, kaligrafi, jerit malam

<p>Hasil dan Pembahasan</p>	<p>Lomba keagamaan tidak terlaksana sesuai rencana, namun digantikan dengan ajang yang sama yaitu Nyelo yang diprakarsai oleh Santri dari Pondok Pesantren Nurul Ummah.</p> <p>Program ini berisikan motivasi mengenai pentingnya mengaji dan indahnya mengaji. Indikator keberhasilan secara kualitatif dari program ini adalah mampu memberikan pengajaran dan pelatihan mengenai pentingnya mengaji. Sehingga, peran KKN dalam program Nyelo ini adalah sebagai pemberi wawasan berupa pelatihan dasar Kaligrafi, rangkaian acara Nyelo dalam jerit malam (hafalan surat pendek, tanya jawab islami, hafalan doa dan hafalan tajwid).</p> <p>Peserta yang mengikutinya ada sekitar 105 santri. Acara menginap selama 3 hari 2 malam dengan berbagai rangkaian acara serupa pesantren kilat. Mahasiswa KKN juga mengisi acara senam pagi sebanyak 2 kali. Mahasiswa hanya mengisi acara dipagi hari dan jerit malam yang menelan waktu hingga pagi hari buta.</p> <p>Pelaksanaan mulai dari tahapan rapat, pembahasan biaya yang disembunyikan ketika pelaksanaan (<i>mahasiswa KKN tidak boleh tahu</i>) dan pelaksanaan dilapangan.</p>
<p>Evaluasi</p>	<p>Acara yang kurang serius digarap, sehingga banyaknya waktu terbuang dimalam hari, karena malam hari kegiatan hanya diisi dengan salat malam dan pengajian. Seharusnya, ditambah dengan acara motivasi pembangunan mental untuk giat mengaji.</p>

II.A.2. Nama Kegiatan : Senam Lansia

DESKRIPSI KEGIATAN	KETERANGAN
Tujuan	Dengan kegiatan ini diharapkan lansia di Dusun Sumberjo yang masih aktif bisa terus melatih produktivitasnya sementara pra-lansia memperoleh kesadaran dini agar menua dengan sehat, mandiri dan tetap aktif
Manfaat	Meningkatnya kebugaran jasmani lansia Dusun Sumberjo
Sasaran	Lansia Dusun Sumberjo
Rencana	Minggu ke pertama kedua dan ketiga
Pelaksanaan	Tidak terlaksana
Tempat	Halaman posko KKN 2268
Anggaran Dana	Rp. 0,-
Sumber Dana	-
Peserta	-
Acara / Kegiatan	Senam lansia
Hasil dan Pembahasan	<p>Progam kerja senam lansia KKN Sumberjo tidak dapat terlaksana secara keseluruhan sesuai dengan perencanaan hal ini dikarenakan banyak kendala yang menjadikan progam ini tidak berjalan.</p> <p>Lansia di Dusun Sumberjo rata-rata masih produktif beraktifitas umumnya dikebun untuk bercocok tanam maupun memanen hasil taninya, sehingga kegiatan seperti senam lansia kurang menarik untuk diikuti. Kelompok sudah berlatih senam untuk mempersiapkan instruktur namun dengan berbagai pertimbangan dan juga berbarengan dengan Ramadhan dan rasulan progam senam lansia tidak dapat terlaksana sepenuhnya.</p>

	Masyarakat akan lebih memilih mempersiapkan menu untuk buka puasa daripada mengikuti senam lansia.
Evaluasi	Mengadakan program senam lansia harus mempertimbangkan latar belakang dari masyarakat itu sendiri masih produktif atau pasif, seperti yang ada dalam tujuan program ini yaitu meningkatkan produktivitas masyarakat. Dalam hal ini keseharian masyarakat sumberjo sendiri sudah produktif untuk aktifitas jasmaninya, terlihat dari aktivitasnya yang cukup berat mulai dari mencangkul, bercocok tanam hingga mencuci disungai.

II.A.3. Nama Kegiatan : Pendampingan TPA

DESKRIPSI KEGIATAN	KETERANGAN
Tujuan	Menghasilkan santriwan dan santriwati yang berakhlak mulia, cerdas, mampu membaca iqro' dengan lafal serta tajwid yang benar dan jelas.
Manfaat	Meningkatkan prestasi dan semangat belajar agama serta membaca iqro' santri TPA Masjid Al-Huda
Sasaran	Santriwan dan santriwati iqro' jilid 1 hingga 6 TPA Al-Huda Sumberjo
Rencana	Lima hari pada minggu pertama dan empat hari pada minggu kedua pelaksanaan KKN, yakni tanggal, 2, 3, 4, 5, 6, 10, 11, 12, 13 Juli 2015
Pelaksanaan	Dilaksanakan pada tujuh hari minggu pertama pelaksanaan KKN, yakni pada tanggal 1, 2, 3, 4, 6, 7, dan 11 Juli 2015
Tempat	Masjid Al Huda
Anggaran Dana	Rp. 0,-
Sumber Dana	-
Peserta	Santriwan dan santriwati iqro' jilid 1 hingga 6 TPA Al-Huda Sumberjo yang 70 anak.
Acara / Kegiatan	Pendampingan dan pembinaan santri TPA melalui kegiatan membaca iqro' serta cerita-cerita islami.
Hasil dan Pembahasan	Kegiatan berjalan dengan lancar dan disambut antusias oleh para santri maupun pengajar. Kehadiran mahasiswa KKN dirasa sangat membantu terutama pada adanya ide serta variasi cara mengajar yang lebih menyenangkan bagi anak. Selain itu, pengelolaan kelas mengaji juga lebih mudah karena ditangani karena melibatkan lebih banyak pengajar.
Evaluasi	Santri yang belajar di TPA Al-Huda berasal dari dua dusun

	<p>yakni Sumberjo dan Plosodoyong, sehingga ada pendampingan dari KKN kedua dusun. Oleh karena itu dilakukan pembagian tugas pendampingan antara kedua kelompok dimana KKN Sumberjo menangani kegiatan pembinaan dan pendampingan membaca iqro'. Namun, kadang kala juga mengisi acara yang lain seperti cerita dan menyanyi islami.</p> <p>Perencanaan pendampingan TPA pada tanggal 10 hingga 13 Juli 2015 tidak dilaksanakan karena adanya kegiatan incidental berupa Nyelo atau "Nyantri Sedelo" yang juga melibatkan anak-anak dan remaja masjid.</p>
--	--

II.A.4. Nama Kegiatan : Sobo Ing Masyarakat

DESKRIPSI KEGIATAN	KETERANGAN
Tujuan	Untuk mendekatkan,dan mengenal lebih dekat kepada masyarakat Sumberejo.
Manfaat	Agar masyarakat di dusun sumberejo bisa mengenal mahasiswa KKN seperti masyarakat dusun sendiri.
Sasaran	Rumah Ketua RT 01 sampai dengan RT 08 dan rumah Kepala Dusun Sumberjo
Rencana	Pada tanggal 1
Pelaksanaan	Pada tanggal 1 dan 21
Tempat	Dusun Sumberjo, Ngalang
Anggaran Dana	Rp.0
Sumber Dana	-
Peserta	11 peserta KKN
Acara / Kegiatan	Mendatangi beberapa rumah warga dan ber sosialisasi
Hasil dan Pembahasan	Kami berhasil mengunjungi 3 orang yaitu Rt 04,03 dan 08 serta telah mengetahui rumah ketua Yang lain.
Evaluasi	Namun tidak berhasil menemui ketua rt,karena sedang pergi

II.A.5. Nama Kegiatan : Rasullan

DESKRIPSI KEGIATAN	KETERANGAN
Tujuan	<ol style="list-style-type: none"> 1. Rangkaian memeriahkan Agenda Tahunan Bersih Desa Ngalang , Gedangsari 2. Memelihara kebudayaan Rasullan Desa Ngalang, Gedangsari yang telah ada dari masa ke masa
Manfaat	<ol style="list-style-type: none"> 1. Membantu masyarakat Dusun Sumberjo dalam mempersiapkan kegiatan Rasullan. Mulai dari rapat perencanaan kegiatan Rasullan, pembuatan gunungan, hingga terlibat langsung dalam acara Rasullan (sebagai prajurit). 2. Menumbuhkan solidaritas antara masyarakat Dusun Sumberjo dan mahasiswa Universitas Negeri Yogyakarta serta pihak-pihak lain yang terkait. 3. Meningkatkan kepedulian dan jiwa sosial mahasiswa Universitas Negeri Yogyakarta dan masyarakat Dusun Sumberjo
Sasaran	Masyarakat Dusun Sumberjo dan Masyarakat Desa Ngalang secara keseluruhan
Rencana	15 – 18 Juli, 21 Juli, 22 Juli, dan 27 Juli
Pelaksanaan	15 Juli , 25 Juli, 26 Juli, dan 27 Juli
Tempat	Balai Desa Ngalang dan Rest Area Gubug Gede Desa Ngalang, Gedangsari, Gunungkidul
Anggaran Dana	± Rp 1.375.000,-
Sumber Dana	Anggaran Padukuhan Sumberjo dan Dana dari Desa Ngalang (Kelurahan)
Peserta	± 5000 orang penonton dan peserta
Acara / Kegiatan	Terlaksananya kegiatan Rasullan (bersih desa) dari

	perwakilan Dusun Sumberjo lengkap dengan gunungan dan peserta
Hasil dan Pembahasan	Masyarakat yang menonton sangat antusias terhadap acara Rasullan terbukti dengan ramainya pengunjung, dan Rasullan Dusun Sumberjo mendapat juara harapan 1. Pada Tanggal 16 -18 Juli rencana persiapan Rasullan tidak terlaksana karena libur hari raya. Sementara pada tanggal 21 dan 22 Juli tidak terlaksana karena ada kegiatan syawalan (masih dalam suasana lebaran).
Evaluasi	Masyarakat yang menonton sangat antusias terhadap acara Rasullan terbukti dengan ramainya pengunjung, dan Rasullan Dusun Sumberjo mendapat juara harapan 1

II.A.6. Nama Kegiatan : Techno Educamp

DESKRIPSI KEGIATAN	KETERANGAN
Tujuan	Memberikan fasilitas untuk anak-anak serta remaja. Membantu mengenalkan teknologi.
Manfaat	Mengasah potensi dan kreativitas
Sasaran	Anak-anak pra sekolah, SD, dan Remaja
Rencana	3 - 14 Juli, 20 -26 juli 2015
Pelaksanaan	3 -14 Juli 2015 dan 23, 25 Juli 2015
Tempat	Posko KKN UNY 2015 dusun Sumberjo, Ngalang
Anggaran Dana	Rp. 358.000,-
Sumber Dana	Iuran Anggota
Peserta	PAUD, SD, SMP dan SMA
Acara / Kegiatan	Menggambar dan mewarnai untuk anak-anak SD, Paper Craft untuk pra sekolah, SD, SMP, dan SMA Pengenalan Game Sederhana Berbasis Edukasi untuk anak-anak SD, Kerajinan tangan (pembuatan bunga plastik dan hiasan dinding) untuk anak-anak SD dan SMP, Kaligrafi untuk anak-anak SD, leadership untuk SMP dan SMA, pengenalan teknologi untuk SD, SMP dan SMA dan diakhiri dengan outbond yang diikuti oleh anak-anak SD, SMP dan SMA.
Hasil dan Pembahasan	Kegiatan ini mengundang antusias warga khususnya anak-anak dan remaja. Sebagian besar telah mampu melaksanakan kegiatan yang telah dijadwalkan. Serta menghasilkan beberapa karya berupa hiasan dinding, bunga plastik, paper craft. Sedangkan pada pengenalan teknologi, peserta dapat menggunakan MSword dan Corel Draw. Pelatihan leadership berhasil membentuk Karang Taruna.

Evaluasi	Belum bisa menjangkau semua anak-anak di setiap RT dikarenakan jarak antara posko dengan rumah warga cukup jauh khususnya RT 05, 06, 07 dan 08. Rencana Techno safari belum bisa terlaksanakan karena terbatasnya waktu dan terbentur kegiatan lain.
----------	--

II.A.7. Sosialisasi

DESKRIPSI KEGIATAN	KETERANGAN
Tujuan	Sosialisasi bertujuan agar masyarakat Dusun Sumberjo, Ngalang, Gedangsari mengetahui program-program KKN UNY 2015 kelompok 2268 baik program kelompok yang berupa program fisik maupun program non fisik. Serta mensosialisasikan program individu.
Manfaat	Masyarakat di Dusun Sumberjo mengetahui program kerja KKN UNY kelompok 2268 dan masyarakat bisa memberikan masukan atau saran untuk program kerja KKN
Sasaran	Masyarakat Dusun Sumberjo
Rencana	Jumat, 3 Juli 2015
Pelaksanaan	Jumat, 3 Juli 2015
Tempat	Rumah Bapak Sugimin kepala Dusun Sumberjo
Anggaran Dana	-
Sumber Dana	-
Peserta	28 orang masyarakat Dusun Sumberjo yang terdiri dari Kepala Dusun Sumberjo, masing-masing Ketua RT 1, ketua LPPMP, Tokoh Masyarakat, dan pemuda
Acara / Kegiatan	Sosialisasi program KKN UNY kelompok 2268 program fisik maupun non fisik serta program individu.
Evaluasi / Hasil	Acara berjalan dengan lancar, ketua RT maupun tokoh masyarakat juga aktif dalam memberikan masukan seperti dalam pembuatan Plangisasi ketua LPPMP Bapak Purwanto Dusun Sumberjo menanyakan pembiayaan pembuatan plang dan menghasikan kesepakatan masyarakat turut membantu dalam pembuatan plang.

II.B. PROGRAM KERJA FISIK KELOMPOK

II.B.1. Nama Kegiatan : Plangisasi

DESKRIPSI KEGIATAN	KETERANGAN
Tujuan	Sebagai bentuk pengadaan fasilitas warga Dusun Sumberjo, Desa Ngalang, Kecamatan Gedangsari, Kabupaten Gunung Kidul.
Manfaat	Memberikan petunjuk arah rumah ketua RT 01 sampai dengan RT 08 dan rumah Kepala Dusun
Sasaran	Rumah Ketua RT 01 sampai dengan RT 08 dan rumah Kepala Dusun Sumberjo
Rencana	Selama 4 hari di minggu ke-dua pelaksanaan KKN, yaitu pada tanggal 6,7,8,9 Juli 2015
Pelaksanaan	Tanggal 6, 16, 18, 19, 21, 22, 23, 24 Juli 2015
Tempat	Dusun Sumberjo, Ngalang, Gedangsari, Gunung Kidul
Anggaran Dana	Rp. 407.500,-
Sumber Dana	Iuran Anggota
Peserta	11 peserta KKN
Acara / Kegiatan	Sosialisasi dengan Kepala Dusun Sumberjo beserta perangkat dusun Persiapan alat dan bahan berupa; papan kayu, gergaji, palu, amplas, bor, grenda listrik, dll. Pemotongan papan kayu Penghalusan papan kayu Pengecatan papan kayu Pemasangan plang
Hasil dan Pembahasan	Terciptanya 9 plang yaitu memuat mengenai RT 01- 08 dan satu plang kepala dusun. Plang terbuat dari besi plat tebal dengan cantolan terbuat dari kayu jati.

	<p>Pengecetan dilakukan secara berkala terkait pula dengan penyusunan atau perakitannya menjadi susunan yang utuh. Namun, program plangisasi ini belum mampu diselesaikan hingga tahapan pemasangan terkait dengan waktu masyarakat yang tidak memungkinkan. Sehingga, plang yang telah dibuat dimungkinkan hanya akan diberikan secara simbolis dan akan dilakkan pengecekan selepas KKN berakhir.</p>
Evaluasi	<p>Perlu adanya koordinasi lanjut lagi mengenai pemasangan supaya saat program KKN telah usai, pemasangan program ini dapat terlaksana.</p>

II.B.2. Nama Kegiatan : Pembuatan Buku Administrasi Dusun

DESKRIPSI KEGIATAN	KETERANGAN
Tujuan	Supaya dalam pembukuan administrasi bisa lebih terstruktur
Manfaat	Membantu para ketua RT Dusun Sumberjo dalam pembukuan khususnya dalam bidang pelayanan masyarakat supaya lebih tertata dan sistematis
Sasaran	Ketua RT 01 sampai dengan RT 08
Rencana	Sehari pada minggu pertama, dua hari pada minggu kedua, sehari pada minggu ketiga, dan sehari pada minggu keempat. Tanggal 5, 6, 11, 14, 26 Juli 2015. Dengan total 9 jam
Pelaksanaan	Sehari pada minggu pertama, dua hari pada minggu kedua, sehari pada minggu ketiga, dua hari pada minggu keempat, dan sehari pada minggu kelima Tanggal 5, 6, 12, 13, 21, 25, 30. Dengan total 10 jam
Tempat	Dusun Sumberjo, Ngalang
Anggaran Dana	Rp 29.000,-
Sumber Dana	Iuran Anggota
Peserta	Ketua RT 01 sampai dengan RT 08
Acara / Kegiatan	Pembuatan buku administrasi dusun, berupa buku kelahiran, buku kematian, buku penduduk datang, buku penduduk pergi, dan buku agenda
Hasil dan Pembahasan	Para ketua RT Dusun Sumberjo sangat antusias dan sangat berterima kasih karena telah dibuatkan buku administrasi karena selama ini memang pencatatan khususnya dalam bidang pelayanan masyarakat masih belum sistematis. Berhasil membuat buku pelayanan masyarakat yang berupa

	buku kelahiran, buku kematian, buku penduduk datang, buku penduduk pergi, dan buku agenda.
Evaluasi	Pelaksanaan jam tidak sesuai dengan perencanaan, yang tadinya 9 jam menjadi 10 jam, ini dikarenakan sulitnya untuk menemui ketua RT karena mereka sibuk dengan urusan mereka masing-masing.

II.B.3. Nama Kegiatan : Pembuatan Profil Dusun

DESKRIPSI KEGIATAN	KETERANGAN
Tujuan	Untuk mengetahui potensi dusun Sumberjo, serta mengenalkan dusun sumberjo kepada masyarakat luas tentang keramahan, adat dan budaya dusun.
Manfaat	Menunjang perekonomian masyarakat desa, serta menjadi desa percontohan.
Sasaran	Seluruh masyarakat umum.
Rencana	Selama 26 jam di tanggal 4, 5, 6, 9, 10, 12, 13, 16, 17, 18, 27, 30 dan 31 juli 2015
Pelaksanaan	Selama 26 jam Tanggal 4, 5, 6, 9 20, 21, 22, 23, 24, dan 28 Juli 2015
Tempat	Dusun Sumberjo, Ngalang, Gedangsari, Gunung Kidul.
Anggaran Dana	Rp. 241.900,-
Sumber Dana	Iuran Anggota
Peserta	-
Acara / Kegiatan	Melakukan pembuatan blog, email, twitter,buku, video, demografi & reinstra dari dusun sumberjo.
Hasil dan Pembahasan	<p>Hasil yang telah kami capai dalam pembuatan profil dusun sebagai berikut :</p> <ul style="list-style-type: none"> -Buku Profil Dusun Sumberjo “Pendidikan & Kebudayaan” -Video Profil Dusun Sumberjo “Pendidikan & Kebudayaan” -Foto-foto potensi alam dan budaya dusun Sumberjo -Penyusunan Demografi & Reinstra -Blog yaitu bernama “padukuhansumberjo.blogspot.com” -Email yaitu bernama “padukuhansumberjo@gmail.com” -Twitter yaitubernama “@padukuhansumberjo” <p>Hasil program ini terkait dengan pembuatan buku profil</p>

	<p>dusun yang berisikan mengenai peta demografi kependudukan, kebudayaan setempat, aktivitas kehidupan masyarakat dan pemandangan setempat.</p> <p>Selanjutnya dalam buku inipun termuat informasi mengenai rencana pembangunan dusun dan memuat mengenai potensi SDM dan SDA masyarakat sumberjo.</p> <p>Pembuatan video yang merupakan penyokong adanya buku ini masih dalam garapan yang belum rampung pengerjaan hingga finishing, akan tetapi dalam pengerjaan take video sudah selesai dan editing kasar sudah rampung dijalankan.</p>
Evaluasi	<p>Untuk pelaksanaan tidak sesuai rencana, memperbanyak copy buku, serta membuatkan buku untuk menarik minat masyarakat untuk mengenal lebih dekat dengan dusun sumberjo menggunakan bahasa yang lebih ramah. Atau tidak formal. Blog masih kurang dipublish untuk berita-berita terkini, harapannya ada waktu publish berita minimal 1 minggu 1 kali publish berita. Twitter minim follower, dan juga twit yang kurang ramai. Harapannya twitter selalu ramai dengan cara mempublish kegiatan-kegiatan singkat yang ada di dusun sumberjo setidaknya 3 hari sekali.</p>

II.C. PROGRAM KERJA INSIDENTAL

II.C.1. Nama Kegiatan : Pembuatan Jadwal Ronda

DESKRIPSI KEGIATAN	KETERANGAN
Tujuan	Membuat jadwal ronda dalam bentuk banner
Manfaat	Memberikan informasi mengenai pergiliran jaga ronda tiap malam di tiap RT
Sasaran	RT 01- 08
Pelaksanaan	22 Juli 2015
Tempat	Posko KKN 2268
Anggaran Dana	Rp. 72.000,-
Sumber Dana	Swadana
Peserta	RT 01,04, dan 05
Acara / Kegiatan	Pembuatan jadwal ronda
Hasil dan Pembahasan	<p>Hasil kegiatan dari program ini termasuk dalam kegiatan fisik yang menghasilkan barang berupa 5 buah jadwal ronda. Jadwal ronda sebanyak 5 buah dipisahkan menjadi 2 macam yaitu, 3 jadwal ronda berisi nama lengkap yaitu RT 01, 04, dan 05 (jadwal memang sengaja diminta tolong untuk membuatnya) dan 2 jadwal ronda kosong yang merupakan blanko untuk RT yang membutuhkan lagi sewaktu- waktu.</p> <p>Program ini diakhiri dengan serah terima kepada masyarakat secara simbolis dikarenakan pemasangan langsung tidak bisa dilaksanakan terkait dengan waktu. Kemudian, padatnya acara dari warga masyarakat membuatnya menjadikan program ini terkendala waktu pembuatan. Program ini menjadi sorot utama warga dengan ucapan terimakasih kepada tim KKN UNY 2268.</p>

Evaluasi	Pendataan petugas ronda harus dilakukan sejak awal supaya pembuatan dapat langsung dijadwalkan dan pemasangan dapat terlaksana bersama dengan warga masyarakat.
----------	---

II.C.2. Nama Kegiatan : Pembentukan Karang Taruna

DESKRIPSI KEGIATAN	KETERANGAN
Tujuan	Membentuk karang taruna dusun Sumberjo
Manfaat	Untuk mewujudkan adanya kegiatan kepemudaan di dusun Sumberjo
Sasaran	Pemuda dusun Sumberjo
Pelaksanaan	10,12,14 Juli 2015
Tempat	Posko KKN 2268
Anggaran Dana	Rp. 184.800,-
Sumber Dana	Swadana
Peserta	Pemuda dusun Sumberjo (40 orang)
Acara / Kegiatan	Sosialisasi pentingnya kepemudaan dan wawancara mengenai permasalahan kepemudaan di dusun Sumberjo
Hasil dan Pembahasan	<p>Hasil dari program ini adalah telah tersampainya pesan mengenai pentingnya kepemudaan dalam suatu wilayah sebagai agen penggerak yang akan memajukan wilayah tertentu. Karena, dengan pemuda adalah suatu daerah mampu berkembang dan melesat maju. Seperti kata bug karno “Beri saya 5 pemuda akan saya takhlukkan dunia”. Selain itu, terkuaknya informasi mengenai permasalahan kepemudaan yang ada di dusun yaitu :</p> <ul style="list-style-type: none"> - Tidak adanya struktur organisasi - Posisi karang taruna yang tidak jelas - Kelembagaan karang taruna tidak diperhatikan <p>Program ini hanya baru bisa dilaksanakan sebatas untuk pemicu supaya karang taruna dusun Sumberjo bisa kembali jalan. Tujuan utama dari program ini memang untuk membentuk struktur organisasi, namun kesiapan dan</p>

	ketersediaannya dari pemuda belum terkondisikan dikarenakan waktu yang terlalu padat terkait dengan lebaran, rasullan, dan kerja bakti sosial.
Evaluasi	Perlu adanya pendekatan secara emosional yang lebih kepada pemuda yang lain supaya program ini dapat diikuti oleh banyak pemuda. Penyaringan batas umur kepemudaan juga penting supaya tidak terjadi ketimpangan pemikiran.

II.C.3. Nama Kegiatan : Perpisahan KKN

DESKRIPSI KEGIATAN	KETERANGAN
Tujuan	Pamitan dan memberikan salam perpisahan kepada masyarakat Sumberjo pada khususnya
Manfaat	Supaya warga tahu bahwa program KKN UNY 2015 telah usai dilaksanakan
Sasaran	Masyakarat dusun Sumberjo
Rencana	26 dan 31 Juli 2015
Pelaksanaan	26, 28, 30, 31 Juli 2015
Tempat	Rest Area dan Gedung P4S
Anggaran Dana	Rp. 1.672.500,-
Sumber Dana	Swadana, Masyakat dan UNY
Peserta	Masyakat desa Ngalang dan dusun Sumberjo
Acara / Kegiatan	Pamitan dan penyerahan hasil program kerja fisik KKN
Hasil dan Pembahasan	<p>Kegiatan perpisahan dilakukan dua kali yaitu 1) bersamaan dengan kelompok besar berada di Rest Area dengan rangkaian acara yaitu senam sehat, pamitan, dan hiburan yang dihadiri oleh 40 orang 2) dilakukan sendiri secara mandiri bersama dengan warga masyarakat dusun Sumberjo dengan rangkaian acara pentas seni, penyerahan hasil program kerja fisik dan hala bil halal sekaligus tasyakuran.</p> <p>Perpisahan yang kedualah yang mendapatkan antusias yang luar biasa dari masyarkat dusun Sumberjo. Bagaimanapun, masyarakatlah yang andil banyak dalam kegiatan ini mulai dari tahap persiapan panggung acara, persiapan jamuan makan, dan penyiapan hidangan makan untuk tasyakuran.</p> <p>Mahasiswa KKN dalam perpisahan ini berperan dalam pengisi kegiatan atau acara saja, untuk teknis semua warga</p>

	yang andil dan menghandelnya.
Evaluasi	Perlu diteruskan program seperti ini dengan pemberdayaan masyarakat tanpa adanya permintaan dari KKN. Teggang rasa dan sikap saling gotong royong harus terus digalakkan sejak awal KKN dimulai supaya mampu menyedot antusiasme warga dalam menyokong kegiatan dan program kerja KKN yang telah dicanangkan.

BAB III

PENUTUP

III.A. KESIMPULAN

Program kerja yang telah disusun berhasil dilaksanakan dengan antusias yang luar biasa dari masyarakat baik tenaga, pikiran dan sumber dana. Kedatangan mahasiswa KKN UNY bagi masyarakat Sumberjo menjadikan padukuhan ini ramai akan kegiatan baik kegiatan kepemudaan dan acara kumpul warga atau masyarakat, demikianlah yang dituturkan oleh kepala dukuh Sumberjo. Adanya mahasiswa KKN UNY mampu memberikan suntikan motivasi kepada masyarakat akan pentingnya kebersamaan dan pendidikan sudah dirasakan, itupun tutur dari koordinator bentukan sementara dari masyarakat Sumberjo.

Program dapat terlaksana sebanyak 215 jam dengan batas minimal 128 jam. Program kerja yang tidak dapat dilaksanakan karena terkendala waktu adalah senam lansia. Program fisik yang membutuhkan pemasangan belum digarap rampung dalam tahap pemasangan dikarenakan koordinator dari masyarakat belum mampu mengumpulkan warga terkait dengan kepadatan acara termasuk didalamnya yaitu kirab budaya atau rasullan.

III.B. SARAN

Pelaksanaan program kerja yang akan dilakukan di dusun Sumberjo harus sangat mempertimbangkan waktu pelaksanaan dan waktu publikasi. Publikasi tidak boleh terlambat terkait dengan minat dari masyarakat Sumberjo terhadap kegiatan atau program yang telah disusun sangatlah tinggi. Pendekatan melalui unggah ungguh serta tata krama dan tat bicara wajib dilakukan supaya mampu secara akrab bergaul dengan masyarakat setempat. Pelaksanaan program kerja KKN untuk kedepannya supaya lebih mampu menggali potensi yang berada dalam masyarakat.

Saran dan masukan untuk masyarakat Sumberjo

Sumberjo yang notabene merupakan kawasan pedesaan di perbukitan karst tentu mempunyai potensi dalam pengembangan wisata bahari. Dusun Sumberjo memiliki aset alam seperti tanah kosong nan lapang. Dusun Sumberjo yang dilewati oleh aliran sungai Ngalang sebenarnya mampu menjualnya sebagai eko wisata yaitu susur sungai. Selain itu juga, banyaknya tanah yang lapang dapat dimanfaatkan sebagai bumi perkemahan dan lahan *outbound* sebagai sarana edukasi.

Perekonomian Sumberjo mampu terus didukung dengan pengembangan kesenian dan kebudayaan yang memang pada dasarnya merupakan warisan turun temurun dari nenek moyang, misalnya jathilan, ketoprak, dan hadroh. Inilah yang sebenarnya harus terus dilatih dan digali supaya dusun Sumberjo memiliki keunikan dan ke khasan tersendiri dibanding dengan daerah lainnya. Sehingga, mampu menarik wisatawan untuk berkunjung, terlebih visi dari desa Ngalang sendiri adalah pembuatan desa cagar budaya.

Sektor pertanian yang belum dikembangkan secara maksimal adalah mengenai jenis tanaman unggul dalam musim kemarau atau kurang air. Inilah yang menjadikan sektor pertanian dusun Sumberjo tidak mampu menyokong perekonomian warga. Terlebih, belum adanya inovasi baru dalam pertanian. Salah satu hal yang mudah dan mampu dilakukan dalam jangka yang singkat adalah dengan penanaman tanaman pisang, yang kemudian dikepulkan dan dijual dalam jumlah yang massal, sehingga minimal dusun ini sebagai sentra penjualan pisang.

Pengembangan sumberdaya manusia, khususnya keremajaan menjadikannya sebagai hal yang perlu diwaspadai. Remaja Sumberjo pada dasarnya mempunyai potensi dalam memajukan dusun, namun dalam nyatanya sebagian besar remaja memilih untuk merantau dan mencari pekerjaan diluar daerah. Inilah yang mengharuskan adanya pendidikan atau bimbingan dari tetua atau tokoh dusun dalam mengupayakan regenerasi dini supaya pemikiran dalam pengembangan desa tidaklah konstan atau *monotone*.

LAMPIRAN

No.	Nama Kegiatan	Minggu I					Minggu II					Minggu III					Minggu IV					Minggu V					Jumlah jam							
		1	2	3	4	5	1	2	3	4	5	6	7	1	2	3	4	5	6	7	1	2	3	4	5	6	7	1	2	3	4	5	Kel	Ind
		20.06.15	21.06.15	22.06.15	23.06.15	24.06.15	25.06.15	26.06.15	27.06.15	28.06.15	29.06.15	30.06.15	01.07.15	02.07.15	03.07.15	04.07.15	05.07.15	06.07.15	07.07.15	08.07.15	09.07.15	10.07.15	11.07.15	12.07.15	13.07.15	14.07.15	15.07.15	16.07.15	17.07.15	18.07.15	19.07.15	20.07.15	21.07.15	
Program Kelompok																																		
A. Fisik																																		
1	Piangsasi	R					2	3	2	1																				8				
		P					3							1		2					3	3	4	4					2	2	20			
2	Pembuatan Profile Dusun	R			2	2	2			2	2		2	2		2	2	2									2		2	2	26			
		P			5	5	1			2				1		2					2	2	6	2	2			4			9			
3	Pembuatan Buku Administrasi	R				1	2					3			2												1				14			
		P					3							5	2																42			
4	Techno-Edu-Camp	R	4	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2					2	2	2	2	2	2	2	2	2	42			
		P		2	2	2	2	5	3	2	2	4			2	2						2	2		5						42			
B. Non Fisik																																		
1	Senam Lansia	R			3			2			3					3						3				1					15			
		P					1																								1	11		
2	Pendampingan TPA	R	2	2	1	1	1				1	1	1	1																	15			
		P	5	3	1	2		2	2																						6			
3	Sobo Ing Masyarakat	R	6																												7			
		P	3							1												3									4			
4	Sosialisasi	R			4																										4			
		P			4																										4			
5	Rasulan	R													2	3	3	3				4	2								22			
		P														3						3		3	3	6	6	5	2		43			
6	Lomba Keagamaan	R						3	3	3						3															12			
		P																																
II Program Tambahan																																		
		R																																
		P																																
		R																																
		P																																
III Insidental																																		
1	NYEO / Lomba Keagamaan	P			2			2			1,5	5	1,5																		13			
2	Rapat Pembentukan kr. Taruna	P									1	5	7									1					1	5	10	15				
3	Perpisahan KIKN	P																					2								2			
4	Pembuatan Jadwal Ronda	P																																
		P																																
		P																																
Jumlah Jam		R	6	6	8	8	6	9	10	7	8	8	6	5	5	10	2	5	5	5	0	2	6	7	2	2	2	4	7	0	0	2	2	25
		P																																

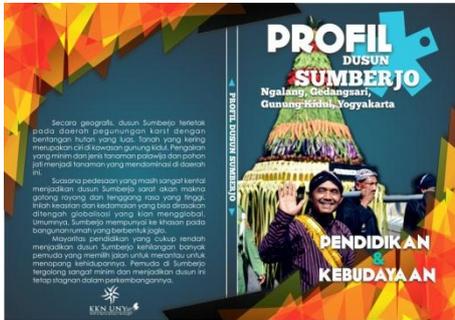
DOKUMENTASI KEGIATAN

A. Kegiatan Prgram Kerja Fisik Kelompok

1. Plangisasi



2. Pembuatan Profil Dusun



B. Kegiatan Program Kerja Non- Fisik Kelompok

1. Lomba Keagamaan- Nyelo



2. Techno Edu-Camp



3. Rasullan



4. Sosialisasi Program Kerja



5. Sobo Ing Masyarakat

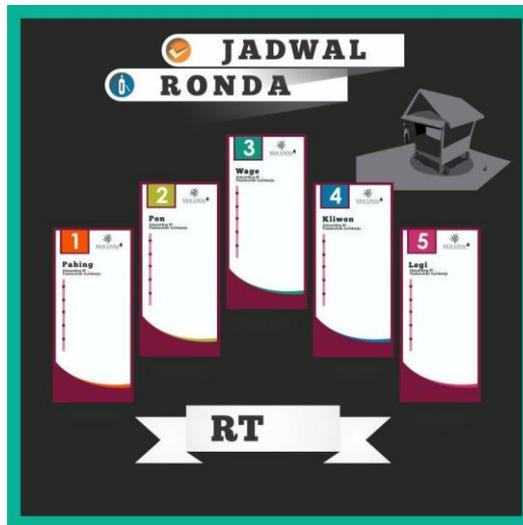


6. Pendampingan TPA



C. Kegiatan Program Insidental

1. Pembuatan Jadwal Ronda



2. Perpisahan KKN



3. Pembentukan Karang Taruna



SERAPAN DANA

REKAPITULASI DANA HASIL KERJA KKN
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA

SEMESTER KHUSUS
TAHUN 2014/2015

NOMOR LOKASI : 2268
NAMA LOKASI : DUSUN SUMBERJO
ALAMAT LOKASI : SUMBERJO, NGALANG, GEDANGSARI, GUNUNG KIDUL

No	Nama Kegiatan	Hasil Kualitatif/kuantitatif	Serapan Dana					Jumlah	
			Swadaya Masy	Mahasiswa	Pem Prop.	Pem Kab.	UNY		Sponsor/L bg lain
1.	Plangisasi	Terciptanya 9 plang yaitu memuat mengenai RT 01- 08 dan satu plang kepala dusun. Plang terbuat dari besi plat tebal dengan cantolan terbuat dari kayu jati.	Rp 150.000,00	Rp 257.500,00					Rp 407.500,00
2.	Pembuatan Profil Dusun	Terciptanya buku profil dusun, video profil dusun, foto-foto potensi alam dan budaya dusun Sumberjo, serta tersusunnya Demografi dan Reinstra. Tercipta juga Blog, Email, dan Twitter		Rp 241.900,00					Rp 241.900,00
3.	Pembuatan Buku Administrasi	Terciptanya buku administrasi pelayanan masyarakat untuk memudahkan para tokoh teruma RT dalam menjalankan pencatatan dan juga administrasi. Pelayanan masyarakat yang dimaksudkan adalah pencatatan surat masuk dan keluar, pencatatan kematian dan kelahiran, blanko-blanko administrasi ke RTan, dan daftar hadir serta buku tamu.		Rp 29.300,00					Rp 29.300,00
4.	Techno Edu Camp	yang datang untuk berpartisipasi dalam pembuatan kerajinan bunga dari plastik, pelatihan komputer, kepemimpinan, pembuatan paper craft, menggambar, dan mewarnai. Program ini diakhiri dengan agenda outbound untuk memicu rasa tanggung jawab dan tenggangrasa diantara sesama.		Rp 358.600,00					Rp 358.600,00
5.	Senam Lansia			-					
6.	Pendampingan TPA	Anak-anak mampu memahami tentang cerita Nabi Nuh dan lagu-lagu Islami yang pernah dinyanyikan bersama-sama.		-					
7.	Sobo Ing Masyarakat	Tidak kurang dari 20 rumah sudah kami sambangi. Respon yang bagus dari masyarakat terhadap adanya KKN di dusun Sumberjo menjadikan suatu kebanggaan tersendiri dalam pelaksanaan program kedepan. Program ini dilakukan dua kali, yang pertama untuk perkenalan diri dan yang kedua untuk silaturahmi pasca lebaran. Utamanya yang kami sambangi adalah mereka warga RT 01 dan tokoh masyarakat yang ada di dusun Sumberjo.		-					
8.	Sosialisasi	Sumberjo yang datang yang terdiri dari Kepala Dusun Sumberjo, masing-masing Ketua RT 01 - 08, ketua LPMP, tokoh masyarakat, dan pemuda. Sosialisasi dilakukan untuk membahas program fisik maupun non fisik serta program individu KKN UNY.		Rp 160.400,00					Rp 160.400,00

9.	Rasullan	Terlaksananya kegiatan Rasullan (bersih desa) dari perwakilan Dusun Sumberjo lengkap dengan gunungan dan pesertanya sekitar kurang lebih 200 orang. Tercetak juga beberapa foto untuk dokumentasi para warga.	Rp 1.300.000,00	Rp 75.000,00					Rp 1.375.000,00
10.	Lomba Keagamaan (Nyelo)	Anak-anak berhasil mempresentasikan tentang cita-cita yang ingin dicapainya kelak. Selain itu mereka juga sudah bisa untuk membuat seni kaligrafi, hafalan surat pendek, tanya jawab islami, hafalan doa dan hafalan tajwid		Rp 25.000,00					Rp 25.000,00
11.	Pembuatan Jadwal Ronda	Terciptanya 5 buah jadwal ronda. Jadwal ronda sebanyak 5 buah dipisahkan menjadi 2 macam yaitu, 3 jadwal ronda berisi nama lengkap yaitu RT 01, 04, dan 05 (jadwal memang sengaja diminta tolong untuk dibuatkan) dan 2 jadwal ronda kosong yang merupakan blanko untuk RT yang membutuhkan lagi sewaktu-waktu.		Rp 72.000,00					Rp 72.000,00
12.	Pembentukan Karang Taruna	Tersampainya pesan mengenai pentingnya kepemudaan dalam suatu wilayah sebagai agen penggerak yang akan memajukan wilayah tertentu. Karena dengan pemudalah suatu daerah mampu berkembang dan melesat maju. Acara ini dihadiri oleh 40 pemuda/pemudi dusun Sumberjo.		Rp 184.800,00					Rp 184.800,00
13.	Perpisahan KKN	Kegiatan perpisahan dilakukan dua kali yaitu 1) bersamaan dengan kelompok besar berada di Rest Area dengan rangkaian acara yaitu senam sehat, pamitan, dan hiburan yang dihadiri oleh 40 orang 2) dilakukan sendiri secara mandiri bersama dengan warga masyarakat dusun Sumberjo dengan rangkaian acara pentas seni, penyerahan hasil program kerja fisik dan halal bihalal sekaligus tasyakuran.	Rp 500.000,00	Rp 732.500,00			Rp 440.000,00		Rp 1.672.500,00
Jumlah			Rp 1.950.000,00	Rp 2.137.000,00			Rp 440.000,00		Rp 4.527.000,00

Mengetahui/ Menyetujui :

Kepala Desa

Kepala Dusun

DPL

Yang membuat
Ketua Kelompok

Kaderi

Suginin

Ilham Rizkianto, M.Sc

Failasuf Aulia Nugroho

Artikel Unggulan Program Kerja KKN UNY 2268 tahun 2015

“Techno Edu- Camp”

disusun oleh

Kelompok KKN UNY tahun2015

A. Pendahuluan

Dusun Sumberjo menjadi salah satu dusun dengan penduduk terbanyak di kelurahan Ngalang. Sumberjo mempunyai banyak potensi untuk dapat dikembangkan salah satunya dari sumber daya manusianya. Dusun yang dipimpin bapak Sugimin mempunyai jumlah penduduk 600 orang dengan 200 kepala keluarga, keseluruhan penduduk mempunyai latarbelakang yang berbeda mulai dari umur, pekerjaan, pendidikan, dan juga jenis kelamin.

Tabel 1. Jumlah penduduk berdasarkan jenis kelamin

No.	Jenis Kelamin	Jumlah
1.	Laki – Laki	205 Orang
2.	Perempuan	220 Orang
3.	Kepala Keluarga	200 KK

Sorotan utama dalam dusun Sumberjo adalah tingkat kependidikan masyarakat yang masih rendah. “Dusun Sumberjo itu memang sangatlah minim orang yang berpendidikan tinggi, kebanyakan memang terpengaruh akan perekonomian dan pekerjaan” tutur kepala dusun dan ketua lpmp dusun Sumberjo. Hasil pendataan menggunakan Kartu Keluarga (KK) oleh mahasiswa KKN UNY pada tahun 2015 menunjukkan bahwa tingkat pendidikan di dusun Sumberjo dalam kategori yang kurang. Jumlah strata pendidikan Sumberjo didominasi belum sekolah diikuti dengan lulusan Sekolah Menengah Pertama kemudian Sekolah Menengah Atas lalu Sekolah Dasar dan Tamat Sarjana maupun Diploma. Ini menggambarkan kurang sadarnya masyarakat dengan pendidikan formal disekolah. Rata-rata msasyarakat sumberjo menganggap pendidikan untuk mencari suatu pekerjaan padahal tidak begitu sepenuhnya, pendidikan merupakan

investasi seseorang untuk berpikir secara luas baik untuk pengembangan dirinya maupun lingkungannya. Dari hasil pencatatan inilah seharusnya masyarakat lebih tersadar dengan pendidikan akan membantu dirinya dalam mengembangkan potensi-potensi yang ada di lingkungan sekitarnya. Semua bermula dari kemauan untuk memajukan dirinya dan lingkungannya maka mereka pun akan mencari ilmu sendiri bukan hanya formalitas belaka. Pada dasarnya pendidikan adalah hak semua elemen masyarakat dan pemerintah pun tidak diam begitu saja banyak program yang diselenggarakan untuk memudahkan masyarakat mengenyam pendidikan.

Tabel 2. Jumlah penduduk berdasarkan strata pendidikan

No.	Tingkat Pendidikan	Jumlah (orang)
1.	Belum sekolah	146
3.	Tamat SD / sederajat	3
4.	Tamat SLTP / sederajat	93
5.	Tamat SLTA / sederajat	55
7.	Tamat D1, D2, D3	1
8.	Sarjana / S-1	1

Imbas dari pendidikan yang rendah inilah menyebabkan dusun Sumberjo memiliki variasi pekerjaan yang minim. Selain itu, penghasilan dari pekerjaan kesehariannya belum bisa dibilang mencukupi atau mensejahterakan masyarakat, dilihat dari segi SDM yang menopang perekonomiannya dengan merantau. Dusun Sumberjo dilihat dari mata pencahariannya beragam mulai dari petani, buruh tani, Pegawai Negeri Sipil, ABRI/Polisi, Karyawan Swasta, Pensiunan, Ibu Rumah Tangga, Pelajar, Wiraswasta, Pensiunan, Tidak/Belum Bekerja. Dalam pengelompokkan ini, petani yang dimaksud meliputi petani sawah, pekebun dan peternak. Penduduk yang termasuk kelompok wiraswasta meliputi penduduk yang bekerja di bidang wiraswasta, industri, perdagangan dan transportasi (supir). Kategori mengurus rumah tangga ditujukan penduduk yang berperan sebagai pengurus rumah tangga dan biasanya adalah ibu-ibu. Selain itu, ada pula pelajar, yakni penduduk yang sedang dalam kegiatan sekolah, baik pelajar maupun mahasiswa. Penduduk yang termasuk PNS meliputi guru,

pegawai negeri sipil dan pensiunan. Kategori tidak bekerja ditujukan bagi penduduk yang tidak atau belum bekerja. Jenis mata pencaharian yang paling banyak terdapat di masyarakat Sumberjo adalah kategori mengurus rumah tangga (RT) sejumlah 25. Hal ini dikarenakan, penduduk yang berperan sebagai ibu lebih banyak yang bekerja di rumah, merawat keluarga. Sementara itu, jenis pekerjaan yang paling sedikit terdapat pada kategori PNS sebesar 1 %. Hal ini dikarenakan, jumlah penduduk yang berperan sebagai guru dan pegawai negeri sipil sedikit. Selain itu, penduduk yang sudah pensiun sebagai pegawai umumnya tetap bekerja, yakni di bidang pertanian, peternakan dan perkebunan.

Tabel 3. Jumlah penduduk berdasarkan mata pencaharian

No.	Mata Pencaharian	Jumlah (orang)
1.	Petani	106
2.	Buruh Tani	33
4.	Pegawai Negeri Sipil	1
7.	ABRI/ Polisi	1
8.	Karyawan Swasta	9
9.	Pensiunan	1
10.	Ibu Rumah Tangga	25
11.	Pelajar	64
12.	Wiraswasta	41
13.	Pensiunan	1
14.	Tidak bekerja	72

Selain itu, masyarakat dusun Sumberjo sebenarnya mempunyai potensi yang sangat luar biasa dari segi adat dan istiadat atau kebudayaannya. Dasarnya tiap daerah selalu mempunyai berbagai potensi yang mampu dikembangkan demi kemajuan wilayahnya, mulai dari potensi alam maupun sumberdayanya. Sumberjo yang notabene merupakan kawasan pedesaan di perbukitan karst tentu mempunyai potensi dalam pengembangan wisata bahari. Dusun Sumberjo memiliki aset alam seperti tanah kosong nan lapang. Dusun Sumberjo yang dilewati oleh aliran sungai Ngalang sebenarnya mampu menjualnya sebagai eko wisata yaitu susur sungai. Selain itu juga, banyaknya tanah yang lapang dapat dimanfaatkan sebagai bumi perkemahan dan lahan *outbound* sebagai sarana edukasi.

Perekonomian Sumberjo mampu terus didukung dengan pengembangan kesenian dan kebudayaan yang memang pada dasarnya merupakan warisan turun temurun dari nenek moyang, misalnya jathilan, ketoprak, dan hadroh. Inilah yang sebenarnya harus terus dilatih dan digali supaya dusun Sumberjo memiliki keunikan dan ke khasan tersendiri dibanding dengan daerah lainnya. Sehingga, mampu menarik wisatawan untuk berkunjung, terlebih visi dari desa Ngalang sendiri adalah pembuatan desa cagar budaya.

Pengembangan sumberdaya manusia, khususnya keremajaan menjadikannya sebagai hal yang perlu diwaspadai. Remaja Sumberjo pada dasarnya mempunyai potensi dalam memajukan dusun, namun dalam nyatanya sebagian besar remaja memilih untuk merantau dan mencari pekerjaan diluar daerah. Inilah yang mengharuskan adanya pendidikan atau bimbingan dari tetua atau tokoh dusun dalam mengupayakan regenerasi dini supaya pemikiran dalam pengembangan desa tidaklah konstan atau *monotone*.

Oleh karena itu, kami menyusun program yang bisa menyongsong untuk pengembangan pendidikan supaya mampu mewujudkan potensi yang ada di dusun Sumberjo. Program ini kami beri nama “**Techno-educamp**” yang didalamnya berisikan program kerja baik sokongan dari individu ataupun gabungan dari kemampuan tiap individu (kelompok).

Terwujudnya program ini menilik dari kemampuan dasar yang dimiliki tiap individu adalah bidang pendidikan. Oleh karenanya, program yang mendasarkan pada pengenalan pendidikan melalui media teknologi modern menjadikan langkah yang menarik khususnya untuk anak- anak, remaja, dan orangtua untuk terus belajar tanpa ada rasa bosan. Program ini tersusun dengan rapih yang memusatkan segala aktivitas program kerja yang berupa pelatihan dan pendidikan dasar berada di posko KKN sebagai *camp* atau tempat singgah pendidikan (mirip seperti sanggar pendidikan).

B. Pembahasan

Program ini dijalankan selama masa KKN berlangsung dengan memakan waktu 42 jam dan dilaksanakan sebanyak 15 kali pertemuan tanpa masuk program penyokong dari individu dengan dasar penyuluhan. Pertemuan sebanyak 15 kali dianggarkan dengan kegiatan yang berbeda-beda didalamnya. Berikut adalah kegiatan yang telah disusun :

Tabel 1. Daftar kegiatan *techno- edu camp*

Nama Kegiatan
Pelatihan pembuatan kerajinan plastik
Pelatihan pembuatan hiasan dinding
Pelatihan pembuatan cinderamata menggunakan barang plastik
Pelatihan pembuatan <i>paper craft</i>
Pelatihan komputer dasar
Pelatihan komputer tingkat lanjut
Pelatihan kepemimpinan
Pelatihan mewarnai dan mencampur warna

Techno- educamp dirancang supaya masyarakat Sumberjo tertarik pada pendidikan dengan memperkenalkan teknologi sebagai sarannya. Kegiatan pada program ini dimulai dengan pendidikan dasar mengenai kreativitas. Pendidikan dasar mengenai kreativitas merupakan kegiatan yang bertujuan untuk menggali potensi berupa kreasi dengan manifestasinya adalah berupa karya cipta. *Education Camp* memberikan pelajaran bahwa pendidikan dengan dasar kebersamaan menjadikannya lebih menarik dibanding dengan pendidikan secara perseorangan.

Pendidikan dasar mengenai kreativitas dilaksanakan secara berulang karena ini merupakan langkah dalam menggali potensi dengan harapan mampu dikembangkan secara individu supaya mampu menjadikan penunjang dalam perekonomian kelak. Kegiatan didalamnya meliputi pelatihan pembuatan *paper craft*, pembuatan lukisan atau gambar,

pembuatan cenderamata, pembuatan hiasan dinding dan pelatihan pembuatan logo dengan aplikasi *corel draw*. Semua kegiatan tersebut *basic-nya* berupa pelatihan dengan sasaran utama adalah remaja dan anak-anak. Pemilihan sasaran yang merupakan remaja dan anak-anak dikarenakan tingkat kreativitas dan emosinya masih tinggi, sehingga karya yang dihasilkannya menjadi lebih bervariasi, terlebih menilik kondisi warga masyarakat Sumberjo bahwa orangtua sulit untuk diajak dalam kegiatan ini berkaitan dengan pekerjaan keseharian mereka.

Sehingga, secara tidak langsung kegiatan yang menggali kreativitas anak ini adalah sokongan untuk mengembangkan keistimewaan daerahnya. Hasil secara kualitatif pelaksanaan kegiatan ini berjalan dengan sempurna, dengan aral rintangan yang sedikit, utamanya pada kegiatan *paper craft*. Menjadi catatan unik, apabila memperkenalkan kerajinan yang baru dan sulit kepada anak-anak perlu bimbingan khusus secara mandiri, apabila tidak dilakukan akan terjadinya isak tangis para peserta anak-anak dikarenakan tidak mampu menyelesaikan tugasnya. Inilah catatan penting yang harus diperhatikan dalam tiap kegiatan dalam *techno-edu camp*.

Selanjutnya, kegiatan memuat tentang pelatihan kepemimpinan dengan jenis kegiatan meliputi pembentukan karang taruna dan *out bound*. Pembentukan karang taruna merupakan imbas dari berkembangnya program ini terkait dengan permasalahan dusun Sumberjo tentang kepemudaannya. Peran dari *techno-edu camp* adalah sebagai tempat aktivitas para remaja baik berkumpul dan bercengkrama. Minimal, *techno-edu camp* menjadikan para remaja kumpul menjadi satu tempat dan saling bertatap muka, sehingga komunikasi dan terjalinnya hubungan serta tukar menukar informasi terjadi.

Pembentukan karang taruna dimulai dengan menggali informasi dari pemuda/i, tokoh masyarakat dan dengan bimbingan dari mantan ketua karang taruna terdahulu. Selanjutnya, penyadaran mengenai pentingnya berorganisasi dilakukan secara serempak oleh kelompok KKN UNY kepada 40 peserta yang terdiri dari pemuda/i masyarakat Sumberjo. Inilah menjadi tonggak utama dari kegiatan pembentukan karang taruna adalah kesadaran

peserta akan pentingnya pemuda dalam membangaun bangsa. Pemateri berasal dari mahasiswa KKN yang notabene adalah ketua karang taruna di dusunnya. Dihadiri oleh tokoh masyarakat menjadikan pembentukan karang taruna semakin memberikan arti bahwa pemuda tidak boleh lepas dari pemikirannya untuk membangun daerahnya menjadi lebih baik. Kegiatan pembentukan karang taruna selengkapnya memang belumlah rampung terkait dengan waktu dari masyarakat Sumberjo yang padat akan kegiatan saat puasa, lebaran dan acara adat yaitu rasullan. Namun, kegiatan ini mampu membentuk koordinator sementara karang taruna yang berwenang untuk mengumpulkan para pemuda supaya mau membentuk karang taruna secara utuh.

Pelatihan kepemimpinan juga diberikan kepada anak- anak dalam bentuk permainan yaitu *outbound*. Materi *outbound* yang disesuaikan dengan jenjang usia yaitu anak- anak, melatihnya menjadi orang yang tanggung jawab, mandiri, dan saling bekerja sama diantara kelompok. Permainan yang berlangsung di *outbound* meliputi permainan jaring laba-laba, tikar ajaib, pindahkan aku sekarang, dan ditutup dengan permainan tebak ranjau. Inilah set game yang dirancang supaya pemikiran peserta mampu berkembang mengenai pentingnya kebersamaan, pentingnya tanggung jawab, dan pentingnya sebuah gotong royong.

Pelatihan dasar mengenai teknologi pun diberikan untuk memberikan pengalaman kepada peserta didik tentang aplikasi yang paling sering digunakan yaitu pelatihan dasar tentang microsoft word. Pelatihan dasar mengenai microsoft word merupakan satu rangkaian kegiatan dengan pelatihan komputer dengan sasaran anak- anak dan kawula muda strata SMP yang memang belum pernah mencoba aplikasi ini. Antusiasme yang tinggi, membuat kegiatan ini diharuskan dilaksanakan sebanyak 3 kali dengan menuai tepuk tangan yang sangat meriah. Dasar adanya kegiatan ini adalah untuk memberikan sedikit pengalaman apabila sewaktu- waktu ditanyakan mengenai hal ini mampu dijawab dan sudah mampu mengoperasikannya. Pemateri memang berasal dari mahasiswa yaitu dari jurusan Teknik Informatika yang memang membidangi akan ini.

Hambatan terbesar adalah pengaturan SDM mahasiswanya untuk memberikan pelatihan dengan serangkaian kegiatan yang tertera diatas. Hal inipun dikerenakan kegiatan yang dilakukan setiap harinya dengan pengaturan waktu kegiatan lain terkait dengan persiapan kegiatan individu. Inilah *techno- edu camp* yang mampu memberikan pengalaman unik dan menarik bagi pesertanya.

C. Penutup

Pendidikan harus dirasakan oleh tiap elemen individu. Program *techno- edu camp* merupakan dasar untuk memberikan pengalaman pendidikan dengan model belajar bersama. Pendidikan yang termakhtub di program ini mempunyai harapan mampu menunjang kesejahteraan masyarakat kelak dimasa yang akan datang. Tolok akhir dari program ini mampu diukur kelak ketika seseorang merasakan pengalamannya sekarang itu berguna dimasa mendatang. Kegiatan yang ada di program ini semata untuk menyokong dan memberikan dukungan untuk mengasah potensi dan kreativitas masyarakat untuk kesejahteraan dusun Sumberjo.

Pelatihan dan penadampingan sarat akan makna ajakan bahwa pendidikan itu penting demi kelangsungan hidup masyarakat. Pendidikan tidaklah hanya melatih mengenai ilmu secara teoritis, namun didalamnya mengandung makna akan kebersamaan, cita- cita dan angan untuk masa depan yang lebih baik. Pemikiran inilah yang paling penting dan hanya bisa didapatkan apabila seseorang mengenyam pendidikan baik pendidikan formal maupun non- formal.

Inilah *techno- edu camp* yang memberikan sejuta pengalaman sederhana tentang makan pendidikan. Harapan besar dari program ini adalah adanya pengembangan diri menjadi lebih baik dan lebih. Pemuda dan anak- anak lah yang menjadi harapan serta tonggak besar dalam mengubah kesejahteraan di tiap daerahnya.

Lampiran

1. Pelatihan komputer dasar



2. Pelatihan komputer lanjut



3. Outbound



4. Pelatihan pembuatan hiasan dinding

